

**STUDI KOMPARATIF ANTARA PENDAPAT MAZHAB MALIKI DAN
MAZHAB SYAFI'I TENTANG HUKUM MEMINDAHKAN JENAZAH
DARI TEMPAT MENINGGALNYA KE TEMPAT LAIN
UNTUK DIKUBURKAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Sarjana Hukum

Pada Jurusan Perbandingan Mazhab



Oleh:

**AHMAD ADAFI
NIM 1313020620**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul: "STUDI KOMPARATIF ANTARA PENDAPAT MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG HUKUM MEMINDAHKAN JENAZAH DARI TEMPAT MENINGGALNYA KE TEMPAT LAIN UNTUK DIKUBURKAN" yang ditulis oleh **Ahmad Adafi**, Nim: 1313020620 telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diajukan untuk sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

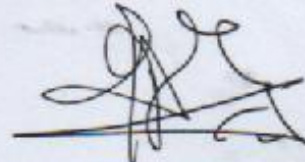
Padang, 13 Agustus 2018

Pembimbing I



Syafruddin Halimy, Lc, M.Ag
NIP:1964072920001121004

Pembimbing II



Afifah Jalal, SH, MH
NIP:196810102005012007

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Studi Komparatif Antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i tentang Hukum Memindahkan Jenazah Dari Tempat Meninggalnya ke Tempat lain Untuk Dikuburkan”**. ditulis oleh Ahmad Adafi NIM 1313020620 pada Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2018. Penelitian dilatar belakangi oleh perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan Menurut Mazhab Maliki hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan, tidak menyebabkan mayat terpecah saat pemindahan, tidak menodai kehormatannya, memindahkan dengan cara yang dapat menodainya. Sedangkan Mazhab Syafi’i berpendapat tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan, meskipun belum terjadi perubahan pada mayat karena termasuk penunda penguburan mayat dan juga perkara yang dapat menodai kehormatan mayat. Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan masalah yaitu: pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i mengenai hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan? Adapun pertanyaan penelitian yang di ajukan ada empat. *Pertama*. Bagaimana pendapat Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i tentang, hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk di kuburkan? *Kedua*. Apa dalil yang digunakan oleh Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan? *Ketiga*. Bagaimana sebab terjadi perbedaan pendapat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan? *Keempat*. Bagaimana tarjih dan pendapat penulis tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan? Penulis melakukan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menelaah kitab-kitab Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i yang berkaitan dengan topik tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif komparatif hasil dari penelitian ini adalah *pertama*. Penelitian ini dapat mengetahui dalil yang digunakan Mazhab Maliki tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan ialah hadist yang bersumber dari hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah, *kedua* sedangkan dalil yang digunakan Mazhab Syafi’i tentang hukum memindahkan jenazah dari tempat meninggalnya ke tempat lain untuk dikuburkan adalah hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan dari Aisyah, *ketiga*. Pendapat yang terkuat antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i yaitu pendapat Maliki dengan alasan hadis yang digunakan shahih yang lebih mengutamakan kemaslahatan bagi simayit dan keluarganya.